

**PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA PANGGUNG
BERDASARKAN NOVEL *BIDADARI-BIDADARI SURGA* KARYA TERE LIYE DI
KELAS XI SMA NEGERI 11 PURWOREJO**

oleh : Novi Wasiyati
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
novi.wasiyati@ gmail. com

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk (1) mendeskripsikan langkah-langkah menulis naskah drama panggung berdasarkan novel dan (2) mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran mengubah novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye menjadi naskah drama panggung di kelas XI SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi pustaka dan metode observasi. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan metode padan dan metode agih. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah teknik informal. Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa (1) langkah-langkah menulis naskah drama panggung berdasarkan *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye, yaitu membaca novel tersebut secara keseluruhan untuk menentukan sebuah bab yang menjadi acuan, mengembangkan unsur intrinsiknya menjadi *treatment*, dan mengembangkan *treatment* menjadi naskah drama utuh dan (2) langkah-langkah pembelajaran menulis naskah drama panggung seperti berikut (a) pendidik menjelaskan langkah-langkah menulis naskah drama panggung berdasarkan novel, (b) memberikan tugas menulis naskah drama panggung berdasarkan sebuah bab yang terdapat dalam novel, (c) mengevaluasi karya peserta didik berdasarkan lima aspek penilaian.

Kata kunci : pembelajaran, menulis naskah drama panggung

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis kreatif adalah prosedur atau tahap-tahap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dengan penekanan pada penciptaan kondisi belajar menulis untuk mencapai kompetensi dasar menulis yang ditentukan dengan belajar dan pemanfaatan media belajar (Sukirno, 2010: 2). Pembelajaran menulis naskah drama panggung merupakan salah satu aspek

keterampilan menulis kreatif. Melalui kegiatan menulis naskah drama panggung diharapkan agar peserta didik dapat menuangkan ide dan kreativitasnya.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 11 Purworejo banyak peserta didik yang kurang tertarik dengan pembelajaran menulis naskah drama panggung. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik merasa kesulitan dalam mengembangkan ide mereka ke dalam sebuah naskah drama panggung. Selain itu, materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik kurang variatif. Dari pemaparan di atas, dibutuhkan sebuah inovasi dalam pembelajaran menulis naskah drama panggung. Inovasi tersebut yaitu mengubah salah satu bab dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* menjadi naskah drama panggung. Mengubah novel menjadi naskah drama panggung diharapkan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menciptakan naskah drama panggung.

Dari latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah langkah-langkah menulis naskah drama panggung berdasarkan novel dan (2) bagaimanakah langkah-langkah kegiatan pembelajaran mengubah novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye menjadi naskah drama panggung di kelas XI SMA.

Tujuan penelitian ini (1) mendeskripsikan langkah-langkah menulis naskah drama panggung berdasarkan novel dan (2) mendeskripsikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran mengubah novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye menjadi naskah drama panggung di kelas XI SMA.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Kartikawati (2011) dan Saputro (2012). Persamaan penelitian Kartikawati dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti cara memvariasikan pembelajaran sastra Indonesia. Perbedaannya terdapat pada objek yang dianalisis dan aspek pembelajarannya. Selanjutnya, persamaan penelitian Saputro dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti tentang penulisan naskah drama yang mengacu pada karya sastra lain. Perbedaannya, Saputro meneliti penulisan naskah drama

berdasarkan prosa legenda, sedangkan peneliti melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis naskah drama panggung berdasarkan novel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis naskah drama panggung berdasarkan novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye. Fokus penelitian ini adalah langkah-langkah pembelajaran menulis naskah drama panggung berdasarkan salah satu bab dalam novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis instrumen penelitian, yaitu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari novel dan dari peserta didik. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan metode padan dan metode agih. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode penyajian informal, yaitu menyajikan hasil analisis data menggunakan kata-kata tanpa menggunakan simbol dan tanda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima aspek penilaian yang digunakan dalam menilai naskah drama panggung karya peserta didik. Lima aspek penilaian tersebut meliputi (1) kesesuaian tema pada naskah drama dengan tema pada bab dalam novel yang dipilih, (2) kesesuaian penokohan pada naskah drama dengan penokohan pada bab dalam novel yang dipilih, (3) kesesuaian bahasa dialog naskah drama dengan tiga dimensi latar tokoh, (4) kreativitas peserta didik mengimprovisasikan naskah drama berdasarkan bab dalam novel yang dipilih; (5) kelayakan naskah drama yang ditulis sebagai naskah drama panggung dikaitkan dengan kriteria trilogi Aristoteles.

Dari penilaian tersebut dihasilkan dua kategori, yaitu layak dan tidak layak sebagai naskah drama panggung. Karya peserta didik yang termasuk dalam

kategori layak terdiri atas karya Rizqika Sumarwati, Ranti Kurnia Sari, dan Hasdiyanto. Selanjutnya, karya yang termasuk ke dalam kategori tidak layak meliputi karya Erma Amalia dan Arifah. Naskah drama Erma Amalia dan Arifah termasuk dalam kategori tidak layak karena tidak memenuhi kriteria trilogi Aristoteles.

Dalam naskah drama Erma Amalia, terdapat dua latar tempat yaitu di rumah Mamak dan di balai kampung. Pada latar tempat rumah Mamak, adegan yang ditampilkan hanya adegan anak-anak Mamak bersiap-siap akan pergi ke balai kampung. Adegan utama pada naskah drama tersebut terjadi di balai kampung sehingga adegan pada latar tempat rumah Mamak dapat dihilangkan.

Naskah drama Arifah termasuk dalam kategori tidak layak karena dalam naskah drama tersebut juga terdapat dua latar tempat. Latar tempat yang pertama terjadi di sungai sedangkan latar tempat kedua terjadi di kebun milik Wak Burhan. Dua latar tersebut sebenarnya merupakan latar tempat utama. Namun, adegan-adegan yang ditampilkan dalam dua latar tempat tersebut tidak detail.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) langkah-langkah menulis naskah drama panggung berdasarkan *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye, yaitu membaca novel tersebut secara keseluruhan untuk menentukan sebuah bab yang menjadi acuan, mengembangkan unsur intrinsiknya menjadi *treatment*, dan mengembangkan *treatment* menjadi naskah drama utuh, dan (2) langkah-langkah pembelajarannya meliputi pendidik menjelaskan langkah-langkah menulis naskah drama panggung berdasarkan novel, memberikan tugas menulis naskah drama panggung berdasarkan sebuah bab yang terdapat dalam novel, dan mengevaluasi karya peserta didik berdasarkan lima aspek penilaian.

Saran yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas adalah (a) pendidik diharapkan mampu memilih materi yang sesuai bagi peserta didik untuk diajarkan di SMA, (b) peserta didik diharapkan mampu mengembangkan imajinasinya dalam menulis naskah drama panggung dari berbagai sumber, misalnya dari novel *Bidadari-Bidadari Surga* karya Tere Liye. Selain itu, peserta didik diharapkan lebih menguasisai cara penulisan naskah drama panggung yaitu mengacu pada kriteria trilogi Aristoteles dan (c) peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhrudin, Mohammad. 2013. *Bermain Drama, Menulis Naskah Drama, dan Menyutradarai Pementasan Drama*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Kartikawati. 2011. "Pembelajaran Sastra Indonesia dengan Materi Sinetron Religi Hidayah Akibat Bohongi Orang Tua, Leher seperti Tercekik Hingga Maut Kelas XI di SMA". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Liye, Tere. 2008. *Bidadari-Bidadari Surga*. Jakarta: Republika.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Saputro. 2012. "Transformasi Legenda Sleman ke dalam Naskah Drama *Kunjara Kunja* karya Yustinus Aristono". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

